



ISSN: 1907-5022

PROSIDING SNATI 2010

Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi

www.snati.informatics.uii.ac.id

Yogyakarta, 19 Juni 2010

SNATI
2010

**PERSPEKTIF KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA
E-GOVERNMENT DI INDONESIA**

C-53

Ummi Azizah Rachmawati, M.Kom.¹, Dana Indra Sensuse, Ph.D²

¹ Dosen FTI Universitas YARSI Jakarta, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Komputer
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia

² Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Ardi Hamzah

C-60

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo

D. APLIKASI PADA BIDANG INDUSTRI

**ANALISIS KADAR VITAMIN PADA PROSES PASTEURISASI SARI
APEL MENGGUNAKAN PULSE ELECTRIC FIELD (PEF) BERBASIS
MIKROKONTROLLER ATMEGA 8535**

D-1

Ika Noer Syamsiana¹, Ratna Ika Putri²

^{1,2} Politeknik Negeri Malang

**APLIKASI RESPON PERMUKAAN DAN GOAL PROGRAMMING
UNTUK OPTIMASI MORFOLOGI KOLAM LASAN PADA
PENGELASAN INCONEL 625**

D-7

Abdullah Shahab

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi 10 Nopember

**DEALING WITH THE MISFITS IN AN ERP IMPLEMENTATION:
EXPERIENCES FROM A UNIVERSITY CONTEXT IN INDONESIA**

D-13

Fathul Wahid¹, Primanita Setyono²

¹ Department of Informatics, Faculty of Industrial Technology, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

² Department of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

**IMPLEMENTASI ALGORITMA GENETIKA PADA KNAPSACK
PROBLEM UNTUK OPTIMASI PEMILIHAN BUAH KEMASAN
KOTAK**

D-21

Komang Setemen

*Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan
Ganesha*

**IMPLEMENTASI KONTROLER NEURAL FUZZY PADA
PENGATURAN KECEPATAN MOTOR INDUKSI 3 FASA**

D-26

Ratna Ika Putri¹, Mila Fauziyah²

^{1,2} Politeknik Negeri Malang

**KLASIFIKASI DATA NASABAH SEBUAH ASURANSI
MENGGUNAKAN ALGORITMA C4.5**

D-31

Sunjana

Universitas Widyatama

**MODEL KONTROL PREDIKSI BERBASIS ANFIS
PADA HEATEXCHANGER**

D-35

Ruslim

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Borneo Tarakan

**OPTIMISASI KAPASITAS KOMPONEN PEMBANGKIT LISTRIK
HYBRID PV/WG MENGGUNAKAN ALGORITMA GENETIKA** D-41
Julius A. Tanesab¹, Marthen Liga²
^{1,2} Mahasiswa Pasca Sarjana Teknik Elektro-UGM

**PENCARIAN RUTE TERPENDEK TEMPAT WISATA DI BALI
DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA** D-46
Luh Joni Erawati Dewi
Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

PETA INTERAKTIF UNTUK SITUS INFORMASI WISATA D-61
Iwan Handoyo Putro¹, Petrus Santoso², Eddy Nugroho³
^{1,2,3} Electrical Engineering Department, Faculty of Industrial Technology, Petra Christian University

**SIMULASI MESIN PENGGIILING SINGKONG MENGGUNAKAN
MOTOR STEPPER DAN MIKROKONTROLLER 89C51 DENGAN
KENDALI PROGRAM PASCAL 7 DAN MACRO ASSEMBLER 8051** D-66
Agni Isador Harsapranata
Jurusan Teknik Informatika, Universitas Abadi Karya Indonesia

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR** D-70
Lianawati Christian¹, Renny Susanti², Dina, Astomi
^{1,2} Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara

E. APLIKASI PADA BIDANG INFORMATIKA TEORI

**ANALISA PERBANDINGAN RESPONSE TIME DAN THROUGHPUT
PADA XML DAN DBMS SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DATA** E-1
Ragil Martha¹⁾, Yanuar Firdaus²⁾, Kusuma Ayu Laksitowening³⁾
^{1,2,3} Fakultas Informatika Institut Teknologi Telkom

**ANALISIS PEMANFAATAN SMALL DISJUNCT PADA DECISION
TREE DENGAN ALGORITMA GENETIKA** E-6
Andhik Budi Cahyono
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

**BUILDING MULTI-FACTOR AUTHENTICATION PROVIDER USING
ASP.NET** E-11
Adith Prasetya, Anggi Wijaya, Moehammad Radif, Agus Kurniawan
Computer Science Department, Universitas Indonesia,

**DATA MART QUERY (DMQ) SOLUSI MEMPERCEPAT DISPLAY
DATA DALAM DISTRIBUTED DATABASE SISTEM** E-17
Untung Rahardja¹, Retantyo Wardoyo², Shakinah Badar³
Jurusan Sistem Informasi, Perguruan Tinggi Raharja., Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Gajah Mada

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Lianawati Christian¹, Renny Susanti², Dina, Astomi

¹Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara
Jl.K.H. Syahdan No.9, Palmerah Jakarta Barat 11480
Telp : (021) 5345830, 5350660 Fax : (021) 5300244
E-mail: liana_ch1309@binus.ac.id

²Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara
Jl.K.H. Syahdan No.9, Palmerah Jakarta Barat 11480
Telp : (021) 5345830, 5350660 Fax : (021) 5300244

ABSTRAKS

Seiring dengan perkembangan teknologi, setiap bidang usaha termasuk juga industri manufaktur membutuhkan sistem informasi yang dapat menunjang perusahaan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi sistem perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode proses costing yang dapat digunakan oleh industri manufaktur mass production dalam memudahkan proses bisnisnya dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Metode yang digunakan adalah metode analisis dan perancangan, studi pustaka dan studi lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa perusahaan manufaktur. Metode analisis dan perancangan yang diajukan menggunakan konsep berorientasi objek dan dipresentasikan melalui notasi Unified Modelling Language (UML). Hasil yang dicapai adalah merancang sebuah aplikasi sistem informasi perhitungan harga pokok produksi terkomputerisasi yang telah dikembangkan dan dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh industri manufaktur secara umum, serta menciptakan sistem yang dapat membantu memonitoring biaya produksi.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menghasilkan suatu sistem aplikasi yang meliputi rancangan database, layar, input, output untuk sistem perhitungan harga pokok produksi.

Kata Kunci : Analisis, Perancangan, sistem informasi akuntansi, harga pokok produksi, industri manufaktur

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan banyak faktor yang perlu mendapat perhatian dan dukungan yang cepat dari pengelolaannya dalam upaya mencapai tujuan operasional secara optimal, terutama dalam bidang produksi. "Production systems are becoming more and more information intensive activities. Production management is faced with new challenges which demand an overall information approach to production information systems planning. However, production systems are not all alike. Each system presents different information implications for system selection and operation", (International Journal of Operations & Production Management, vol. 08 yang berjudul *Implications of Formal Production Information System for Production Management* yang ditulis oleh Roy A. Boggs). Jadi produksi jelas merupakan salah satu fungsi pokok dalam setiap perusahaan manufaktur karena mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk memproduksi dan mendistribusikan produk serta menciptakan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap organisasi industri.

Salah satu fungsi dalam bidang produksi yang sangat penting adalah perhitungan harga pokok produksi. Keakuratan laporan harga pokok produksi

merupakan suatu dasar yang sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengambilan keputusan. "Argues that a proper costing system is an important part of establishing a productivity measurement and control system and is the basis of effective planning and decision making" (Donald Sedgewick dalam jurnal work study vol. 41 yang berjudul *Productivity control*). Ketidakakuratan dalam menghitung harga pokok produksi akan menimbulkan dampak yang negatif. Sebab harga pokok produksi mempengaruhi harga jual suatu produk. Bila terlalu tinggi maka harga jualnya pun relatif tinggi. Sehingga mengakibatkan kalah bersaing dengan produk dari perusahaan lain yang mempunyai harga jual yang lebih rendah. Sebaliknya, bila harga pokok produksi dihitung lebih rendah dibandingkan dengan biaya aktual yang terjadi, maka jelas ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

- Meneliti terhadap prosedur-prosedur, formulir-formulir, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi.

- b. Menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat mendukung perencanaan dan pengendalian sistem informasi mulai dari perencanaan produksi sampai dengan laporan harga pokok produksi dan varians.
- c. Membuat aplikasi sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi yang berlaku secara umum (*General system*).
- d. Menggunakan sistem perhitungan biaya produksi berdasarkan proses (*process costing*).
- e. Menggunakan metode rata-rata tertimbang (*Weighted-average method*) dalam pembuatan laporan biaya produksi.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Merancang sistem informasi akuntansi biaya yang terkomputerisasi mulai dari perencanaan produksi, perhitungan biaya, sampai kepada laporan-laporan biaya produksi dengan menggunakan *process costing system*.
- b. Merancang sistem yang membantu melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat.
- c. Merancang sistem informasi yang dapat membantu dalam memonitoring biaya.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Menghasilkan Sistem informasi akuntansi yang dapat menghitung Harga Pokok Produksi secara akurat dan cepat.
- b. Untuk memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi.
- c. Sistem informasi akuntansi dapat memantau biaya-biaya produksi atas barang yang dihasilkan setiap waktu.

1.4 Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan perancangan sistem menggunakan OOAD (*Object Oriented Activity Diagram*), perancangan database, perancangan layar, perancangan formulir dan perancangan laporan.

2. PEMBAHASAN

2.1 Referensi

Menurut Mathiassen et. al. (2000) metode analisis dan desain berorientasi *object* adalah metode yang menggunakan *object* dan *class* sebagai konsep utama dan membangun prinsip umum utama untuk analisis dan desain. Metode ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk menetapkan syarat sistem.

- b. Untuk menghasilkan sebuah desain sistem tanpa ketidakpastian yang berarti.
- c. Untuk memahami sebuah sistem, konteksnya, dan kondisi untuk implementasinya.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam analisis dan desain sistem yang berorientasi *object*, diantaranya adalah:

- a. *Rich Picture* adalah suatu gambar yang informal yang melukiskan pemahaman penggambar akan suatu situasi. *Rich Picture* secara umum menggambarkan permasalahan sistem dan *application domain*. *Rich Picture* tidak memiliki notasi khusus. Namun seharusnya melalui beberapa persetujuan di antara proyek sebagaimana aspek tertentu digambarkan.
- b. *UML class diagram* adalah gambaran mengenai sekumpulan *class* dan hubungan antara *class* yang terstruktur. *UML class diagram* adalah pusat penggambaran dari analisis dan desain berorientasi *object*. Selama masa analisis, biasanya cukup untuk menggambarkan *class* dengan namanya, juga menggambarkan hubungan antara *actor* dan *use case*.
- c. *Navigation Diagram* adalah jenis khusus dari *statechart diagram* yang berfokus pada dinamika keseluruhan dari tampilan layar. Diagram ini menunjukkan *window-window* yang bersangkutan dan perpindahan di antara mereka. Sebuah *window* ditunjukkan sebagai sebuah *state*. *State* memiliki sebuah nama dan sebuah *icon*. Pergantian *state* sesuai dengan pergantian di antara dua *window*.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2001, p1), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan menurut Jones dan Rama (2006, p4), "*Accounting information system is subsystems from management information systems that provides accounting and financial information as well as other information obtained in the routine processing of accounting transactions*".

Menurut Carter dan Usry (2002), akuntansi biaya merupakan perhitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan. Juga mengacu pada akuntansi manajemen.

Hilton (1999, p82) menyatakan harga pokok produksi adalah "*The cost of goods manufactured is the cost of direct labor, direct material, and manufacturing overhead transferred from work in process inventory to finishes goods inventory during an accounting period*".

Menurut Carter dan Usry (2002) metode Sistem perhitungan biaya yang paling umum digunakan terdiri dua:

- a. Metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) merupakan suatu metode perhitungan

biaya di mana biaya diakumulasikan untuk setiap pesanan (setiap *batch*, setiap *lot*, atau setiap pesanan pelanggan). Dalam metode ini biaya-biaya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

- b. Metode harga pokok proses (*Process costing*)
Merupakan suatu metode di mana bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik dibebankan ke pusat biaya. Biaya yang dibebankan ke setiap unit produk hasil produksi ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya tersebut dengan jumlah unit yang diproduksi. Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memproduksi secara massa. Dalam metode ini biaya untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu, biaya per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu, dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Menurut Carter dan Usry (2002, p163) definisi Laporan biaya produksi adalah kertas kerja yang menampilkan jumlah biaya yang diakumulasikan dan dibebankan ke produksi selama satu bulan atau periode lain. Laporan tersebut juga merupakan sumber informasi untuk menyiapkan ayat jurnal ikhtisar untuk mencatat biaya unit yang ditransfer dari satu departemen produksi ke departemen produksi lain dan akhirnya ke persediaan barang jadi.

Menurut Garisson dan Noreen (2000) ada 2 jenis laporan produksi, yaitu: Laporan Produksi-Metode FIFO (*First In First Out*) dan Laporan Produksi Metode rata-rata tertimbang (*Weighted-average method*).

Sedangkan biaya produksi pendapat Carter dan Usry(2002) terdiri dari *row material cost* (biaya bahan baku), *direct labor cost* (biaya tenaga kerja langsung), dan *manufacturing overhead cost* (biaya overhead pabrik).

2.2 Gambaran Proses Bisnis Bidang Usaha

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur, secara umum perusahaan – perusahaan tersebut memiliki beberapa area dalam proses produksi sebagai berikut :

a. Area Proses Produksi

Pada tahap ini perusahaan akan mendefinisikan semua kebutuhan yang diperlukan untuk memproduksi produk tertentu. Perencanaan akan membahas rencana yang berkaitan dengan jumlah unit yang akan diproduksi, berapa bahan baku yang diperlukan, bahan baku jenis apa saja,

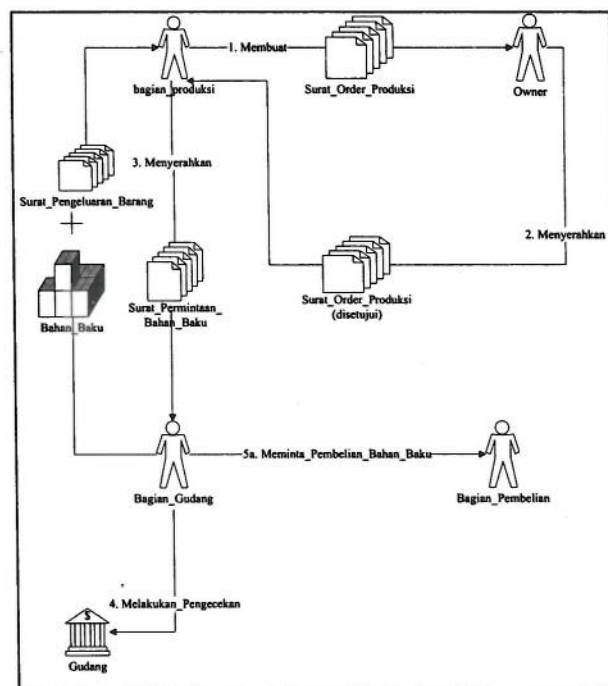
estimasi waktu mulai dan waktu penyelesaian dan juga mengestimasi biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik untuk produk tersebut. Kemudian berdasarkan daftar kebutuhan baku tersebut bagian produksi akan meminta bahan baku yang bersangkutan kepada gudang. Maka gudang akan segera menyiapkan semua bahan baku yang diminta kemudian menyerahkan ke bagian produksi untuk kemudian bahan baku tersebut akan diproses.

b. Area akuntansi dan keuangan produksi

Aktivitas selanjutnya yaitu tentang akuntansi dan keuangan produksi manufaktur. Dimana bagian ini akan menangani semua aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi biaya produksi tersebut Mulai dari pencatatan semua transaksi yang berkaitan dengan biaya produksi, pembuatan laporan harga pokok produksi serta laporan barang jadi (*finished good*) dan WIP (*work in process*).

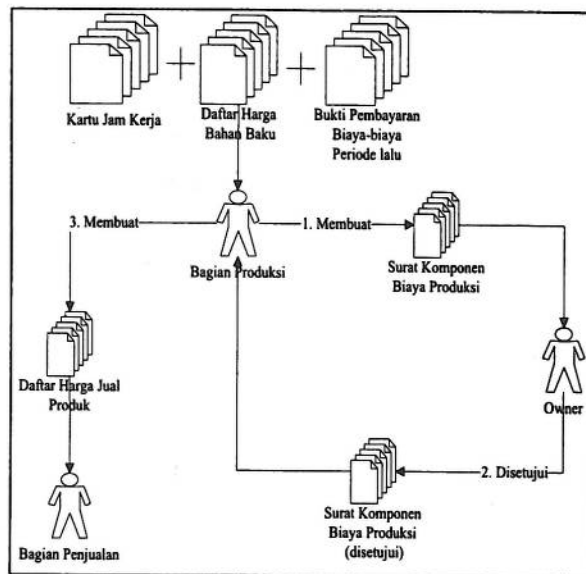
2.3 Rich Picture

Berikut ini adalah rich picture dari proses bisnis perusahaan manufaktur

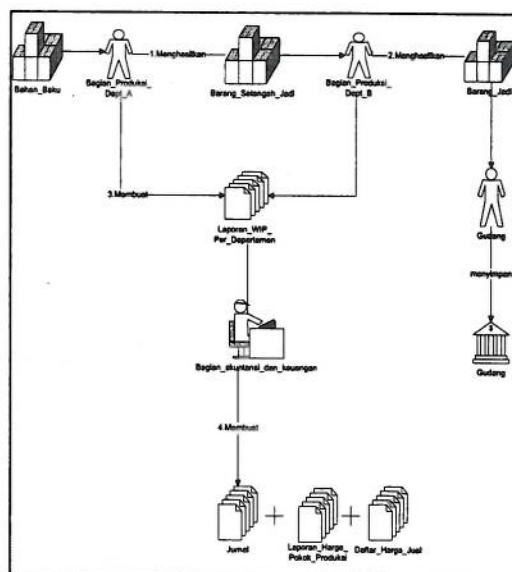


Gambar 1. Rich Picture Proses Permintaan

Bahan Baku



Gambar 2. Rich picture pembuatan surat
komponen biaya produksi



Gambar 3. Rich Picture Proses Pembuatan
Laporan Harga Pokok Produksi

2.4 Dokumen dan Laporan yang dibutuhkan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dokumen dan laporan yang butuh perusahaan manufaktur secara umum adalah sebagai berikut:

- Surat Order Produksi
- Surat Permintaan Bahan Baku
- Bukti Pengeluaran Bahan Baku
- Kartu Jam Kerja
- Laporan Harga Pokok Produksi
- Jurnal transaksi

2.5 Permasalahan dan Usulan Pemecahan Masalah

Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sistem perhitungan harga pokok produksi pada beberapa perusahaan manufaktur umumnya adalah :

- Tidak adanya sistem informasi yang dapat membantu manajemen dalam memonitoring biaya sehingga biaya aktual yang terjadi selalu jauh meleset dari anggaran biaya yang telah ditetapkan.
- Data dapat dimanipulasi sehingga sistem tidak mampu memenuhi kebutuhan pihak manajemen akan informasi yang akurat dan relevan. Selain itu juga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data dan terkadang beberapa data ada yang terlewat untuk dicatat sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari data-data biaya produksi karena masih berupa dokumen fisik. Dan masih banyak dokumen yang dibuat secara fisik mengakibatkan dokumen sering hilang atau terselip.
- Belum memiliki sistem pengendalian yang memadai sehingga kecurangan tidak dapat terdeteksi.

Untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan di atas, dapat diatasi dengan solusi sebagai berikut :

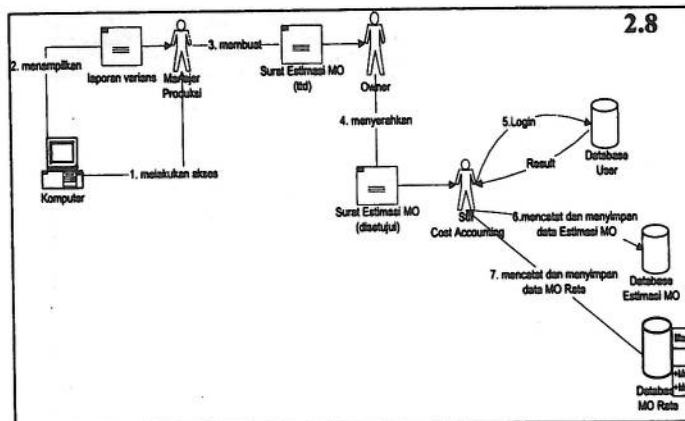
- Merancang sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kebutuhan *user*, terutama pihak manajemen.
- Membuat sistem yang terkomputerisasi sehingga arus informasi yang mengalir dapat tersampaikan dengan cepat.
- Membuat panduan sistem pengendalian *intern* yang jelas sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan evaluasi atas tugas dalam perusahaan.

2.6 Overview Sistem Aplikasi Bisnis Usulan

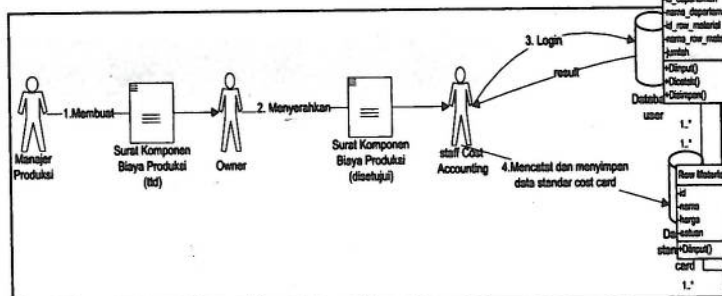
Terdiri dari :

- Proses Pencatatan Estimasi MO (*Manufacturing Overhead*) dan MO Rate
- Pencatatan Standar *Cost Card*
- Proses Pencatatan WIP Proses
- Proses pembuatan surat permintaan bahan baku
- Proses pencatatan penerimaan barang
- Proses pencatatan Kartu Jam Kerja
- Proses pencatatan Pengeluaran Kas (*Biaya Manufacturing Overhead*)
- Proses pencatatan transfer unit WIP (*work in process*)
- Proses Pencatatan unit WIP akhir

2.7 Rich Picture Sistem Aplikasi Bisnis Usulan

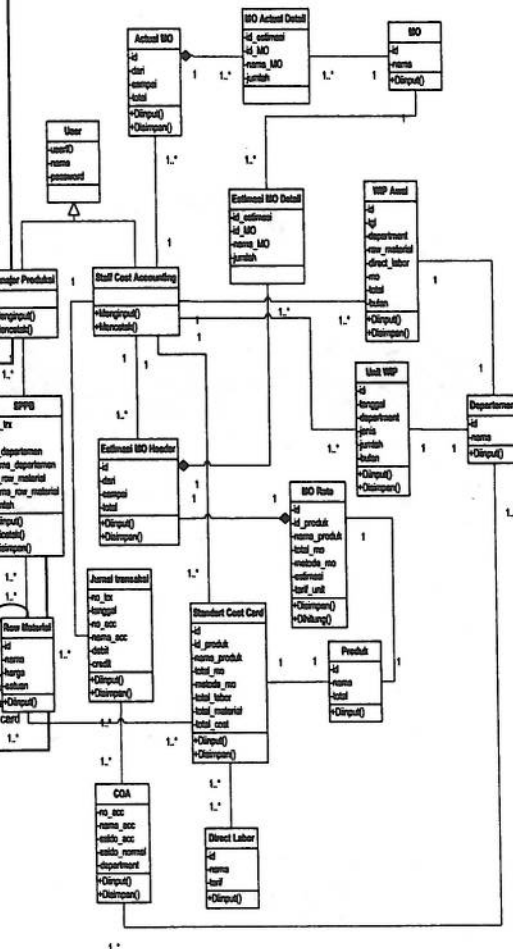


Gambar 4. Rich Picture Pencatatan Estimasi MO dan MO Rate



Gambar 5. Rich Picture Pencatatan Standar Cost Card

UML Class Diagram – database



Gambar 6. UML Class Diagram

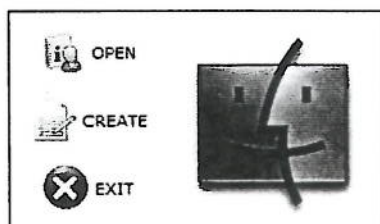
2.9 Rancangan Laporan

Pada perancangan sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi ini akan menghasilkan Laporan Harga Pokok Produksi per Departemen

PT. XXXX Departemen 1 Laporan harga pokok produksi Periode 1 Jan 20xx					
Biaya dibebankan ke Departemen					
	WIP		Total Biaya	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
	Awal	Proses			
Bahan baku	99.999.999	99.999.999	999.999.999	xxxxx	99.999
Tenaga Kerja Langsung	99.999.999	99.999.999	999.999.999	xxxxx	99.999
Biaya Overhead Pabrik	999.999.999	999.999.999	999.999.999		999.999
Biaya dipertanggungjawabkan sebagai berikut					
	Unit	Persentase	Unit	Biaya /Unit	Total biaya
Ditransfer ke Departemen Lain	xxxxx	xx %	xxxxx	99.999	999.999.999
WIP AKHIR					
Bahan baku	xxxxx	xx %	xxxxx	99.999	999.999.999
Tenaga Kerja Langsung	xxxxx	xx %	xxxxx	99.999	999.999.999
Biaya Overhead Pabrik	xxxxx	xx %	xxxxx	99.999	999.999.999
					999.999.999

Gambar 7. Rancangan Laporan Harga Pokok Produksi per Departemen

2.10 Rancangan Layar



Gambar 7. Rancangan layar program

COMPANY PROFILE

Company Name: PT. ABC

Business: Garmen

Address: Jl. Ulujamil no. 90

Phone Number: 081911220011

Fax Number: 98990067

Email: awal@yahoo.com

Back OK

Gambar 8. Rancangan layar set company

LOGIN

User ID: ceira21

Password: ****

OK Cancel

Gambar 9. Rancangan layar login

New User

User ID:

Name:

Password:

Save Cancel

Gambar 10. Rancangan layar set user.

Entry Department

ID: D004

Nama:

Add Edit Delete Cancel

	ID	Nama
1	D001	Cutting
2	D002	Sewing
3	D003	Finish

Gambar 11. Rancangan layar entri departemen

Chart of Account

	No Account	Nama Account	Department	Saldo
1	1-0001	WIP	Cutting	0
2	1-0002	WIP	Sewing	0
3	1-0003	WIP	Finish	0
4	2-0001	Raw Material	Cutting	0
5	2-0002	Raw Material	Sewing	0
6	2-0003	Raw Material	Finish	0
7	3-0001	Direct Labor	Cutting	0
8	3-0002	Direct Labor	Sewing	0
9	3-0003	Direct Labor	Finish	0
10	4-0001	Manufacture Overh...	Cutting	0
11	4-0002	Manufacture Overh...	Sewing	0
12	4-0003	Manufacture Overh...	Finish	0

New Delete Exit

Gambar 12. Rancangan layar chart of account

Master Manufacturing Overhead

Manufacture Overhead

ID:

Nama:

New Edit Delete Exit

	ID	Nama
1	M001	listrik
2	M002	air
3	M003	sewa

Gambar 13. Rancangan layar set FOH

Master Direct Labor

Direct Labor

ID

Nama

Tarif

ID	Nama	Tarif
1 L001	cutting	5,000
2 L002	sewing	6,000
3 L003	finish	7,000

Gambar 14. Rancangan layar direct labor

Master Raw Material

Raw Material

ID

Nama

Harga

Satuan

ID	Nama	Harga
1 RM001	kain FM009	4,000
2 RM002	kain SE22	5,000

Gambar 15. Rancangan layar raw material

Master Produk

Produk

ID

Nama

ID	Nama	Total Cost
1 P001	sprei A	0
2 P002	sprei B	0

Gambar 16. rancangan layar produk

Standard Cost Card

ID

Nama Produk

Metode MO

Tarif

Jumlah Pemakaian

Total MO

Direct Labor

ID Labor	Nama	Tarif	Quantity	Total
1 L001	cutting	5000	1	5000
2 L002	sewing	6000	1	6000
3 L003	finish	7000	1	7000

Total Labor

Raw Material

ID Material	Nama	Price	Quantity	Total
1 RM001	kain FM009	4000	3	12000

Total Material

Total Cost

Gambar 17. Rancangan layar standard cost

Jurnal Transaksi

Jurnal Code

Tanggal

No Account	Nama Account	Debit	Kredit
1 1-0001	WIP Cutting	1000	
2 2-0001	Raw Material Cutting		1000

Gambar 18. Rancangan layar jurnal transaksi

3. PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kebanyakan perusahaan tidak melakukan pencatatan biaya-biaya yang terjadi secara rutin sehingga mereka tidak dapat mengetahui laporan harga pokok produksi yang sesungguhnya.
- Perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksinya sesuai dengan komponen biaya produksi, seperti bahan baku tidak langsung harusnya masuk biaya *overhead*.
- Perusahaan tidak dapat memantau komponen-komponen biaya produksi yang terjadi, sehingga mereka tidak mengetahui adanya peningkatan biaya-biaya yang terjadi.
- Perusahaan belum memiliki laporan varians yang merupakan laporan akan selisih dari biaya

aktual yang terjadi dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan.

3.2 Saran

- a. Sebaiknya perusahaan menggunakan sebuah aplikasi sistem yang terkomputerisasi untuk mencatat semua biaya-biaya yang terjadi secara rutin sehingga laporan harga pokok produksi yang dihasilkan akan lebih akurat.
- b. Perusahaan sebaiknya benar-benar memperhatikan pengklasifikasian unsur-unsur biaya yang terjadi dalam proses produksinya. Kekeliruan dalam proses pengklasifikasian biaya akan menyebabkan terlalu tinggi maupun terlalu rendah perhitungan harga pokok produksi, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada penentuan harga jualnya.
- c. Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *mass production*, dapat melakukan perhitungan biaya produksi meliputi perhitungan bahan baku, tenaga kerja dan biaya *overhead*, salah satu sistem akumulasi biaya produksi yang dapat digunakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang *mass production*.
- d. Sebaiknya perusahaan menggunakan laporan varians, sehingga mempermudah manajemen dalam mengendalikan biaya. Pengendalian dapat dilakukan oleh manajemen dengan menyelidiki deviasi (perbedaan) pelaksanaan standar yang besar dan kemudian mengambil tindakan koreksi .

PUSTAKA

- Boggs, Roy.A. *Implications of Formal Production Information System for Production Management. Vol 8. International Journal of Operations & Production Management*,
- Carter, Matt & Usry (2002) : *Cost Accounting*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Garrison, R H., & Noreen, E. W (2000). *Akuntansi manajerial jilid 1*. Terjemahan Budi Santoso, A. T. Jakarta: Salemba Empat
- Hilton, R W (1999). *Manajerial Accounting*. Edisi 4. New York : Mc GrawHill
- Mathiassen, Lars (2000). *Object Oriented Analysis & Design, First Edition*. Denmark :Marco publishing aps
- Sedgewick, Donald. *Productivity control*. Vol. 41. *work study Journal*